

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang atau *space* adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007). Berdasarkan pasal 28 disebutkan perlunya penyediaan RTNH dan RTH dalam suatu kawasan maupun kota. RTNH dan RTH yang dimaksud termasuk didalamnya berupa ruang publik. Carmona, et al (2003, p.165) mengungkapkan beberapa kualitas yang harus dimiliki ruang publik agar dapat berperan sesuai fungsinya, antara lain *meaningful*, *democratic* dan *responsive*. Menurut Permen PU nomor 5 tahun 2008 RTH ruang pejalan kaki mempertimbangkan kriteria pergerakan dalam perencanaan suatu RTH kota. Menurut *Project for Public Space* (PPS) sebuah ruang publik dikatakan berhasil apabila memiliki empat kualitas (pps.org) yang salah satunya yaitu Akses dan keterkaitan, yaitu atribut yang termasuk dalam kualitas ruang publik non fisik untuk akses dan keterkaitan dengan kriteria kualitatif adalah terkait kelancaran, kedekatan, terhubung, mudah dilalui dengan berjalan kaki, mudah didatangi, mudah dicapai dan mudah dilihat. Jarak rata-rata orang berjalan di setiap tempat umumnya berbeda dipengaruhi oleh tujuan perjalanan, kondisi cuaca, kebiasaan dan budaya. hal yang sama dijelaskan (Llewelyn & Davies, 2007) konsep lingkungan yang dapat dijangkau oleh pejalan kaki dengan desain untuk kemudahan berjalan sehingga masyarakat sekitar dapat berjalan kaki ke fasilitas yang diinginkan dan mencegah penggunaan kendaraan bermotor. Standar ideal orang dapat berjalan kaki yaitu 250-400 meter.

Tanah Grogot mengalami perkembangan dari segi penyediaan ruang publik untuk memenuhi kebutuhan psikologi masyarakat. salah satu ruang publik yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat yaitu Taman Tepian Sungai Kandilo atau yang akrab disebut masyarakat setempat Taman Siring. Taman ini merupakan ruang publik pertama yang disediakan oleh pemerintah berupa RTH yang dilengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti wahana permainan anak yang terletak dipinggir Sungai Kandilo dan memiliki panjang ± 790 meter. Taman Tepian Sungai Kandilo dulunya merupakan tempat untuk berlabuhnya kapal klotok dan perahu yang semenjak dilakukannya perbaikan dan penambahan fasilitas taman ini menjadi wadah untuk

masyarakat lokal melakukan interaksi sosial sehingga taman ini sangat ramai dikunjungi pada waktu sore dan malam hari. keadaan eksistingnya terlihat permasalahan yang ada seperti kurangnya sarana dan prasarana serta keberagaman aktivitas ditaman sehingga pengunjung tidak dapat memanfaatkan taman secara optimal. Berdasarkan keadaan ini dapat dilihat secara kasat mata tidak terpenuhinya aspek kenyamanan dan relaksasi sebagai kriteria 5 kebutuhan dasar yang harus ada pada ruang publik berdasarkan teori Carmona, et al (2003). Taman Tepian Sungai Kandilo berdasarkan guna lahan berbatasan dengan Sungai Kandilo dan pusat perdagangan kota Tanah Grogot yang memiliki tarikan yang besar sehingga tidak adanya fasilitas parkir yang menimbulkan parkir *on street* dan PKL menyebabkan permasalahan untuk guna lahan sekitarnya. Berdasarkan kondisi eksisting ruang pejalan kaki sebagai *path* tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan semestinya untuk meminimalisir kendaraan bermotor oleh masyarakat yang seharusnya dapat mencapai taman tersebut dengan berjalan kaki yaitu masyarakat yang bermukim maksimal 250 meter dari taman. Agar kinerja taman dapat ditingkatkan dan dapat memenuhi kebutuhan dasar pelayanan diruang publik perlu adanya evaluasi taman serta jalur pejalan kaki sebagai ruang publik sehingga titik (*nodes*) tersebut dapat saling berhubungan dengan adanya jalur pejalan kaki (*path*). Berdasarkan hal tersebut konsep peningkatan Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik di Tanah Grogot dirasa penting dan perlu untuk meningkatkan performa terkait kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik berdasarkan kepuasan pengguna dan kondisi eksisting.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik yang seharusnya dapat selalu dimanfaatkan oleh masyarakat hanya dipergunakan dan aktif pada jam-jam tertentu seperti sore dan malam hari
2. Taman Tepian Sungai Kandilo secara geografis berbatasan dengan Sungai Kandilo dan pusat perdagangan Kota Tanah Grogot sehingga pemanfaatan taman akan berpengaruh pada guna lahan sekitarnya. keberadaan PKL dan tidak ada penyediaan fasilitas parkir sehingga menyebabkan parkir *on street* yang berada di sepanjang badan jalan Taman Tepian Sungai Kandilo menyebabkan permasalahan seperti terganggunya pengguna jalan dan menyebabkan macet pada saat-saat tertentu.
3. Ruang pejalan kaki sebagai *path* tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan semestinya untuk meminimalisir kendaraan bermotor dari masyarakat yang

bermukim sekitar taman, sehingga dapat dikatakan titik (*nodes*) tersebut tidak berhubungan dengan baik dengan jalur pejalan kaki (*path*).

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan dalam studi ini:

1. Tidak membahas mengenai kemampuan lahan di taman
2. Membahas mengenai persepsi pengunjung dan pengguna terhadap atribut penilaian kualitas ruang publik di taman
3. Membahas hanya guna lahan dan penjangkauan diwilayah yang menjadi potensi pejalan kaki dengan radius maksimal 250 meter dari Taman Tepian Sungai Kandilo yang dikaitkan dengan Taman Tepian Sungai Kandilo
4. Tidak membahas mengenai kondisi ekonomi, sosial dan dan budaya masyarakat di wilayah studi penelitian
5. Output penelitian hanya berupa konsep peningkatan kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo Sebagai ruang publik berdasarkan atribut kano model yang telah disesuaikan dengan kondisi eksisting berupa narasi deskriptif yang dispasialkan melalui *conceptual planning* .

1.4 Rumusan Masalah

Terkait dengan identifikasi masalah maka dilakukan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik berdasarkan kepuasan pengguna di Kota Tanah Grogot?
2. Bagaimana konsep peningkatan kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka dirumuskan tujuan penelitian yaitu :

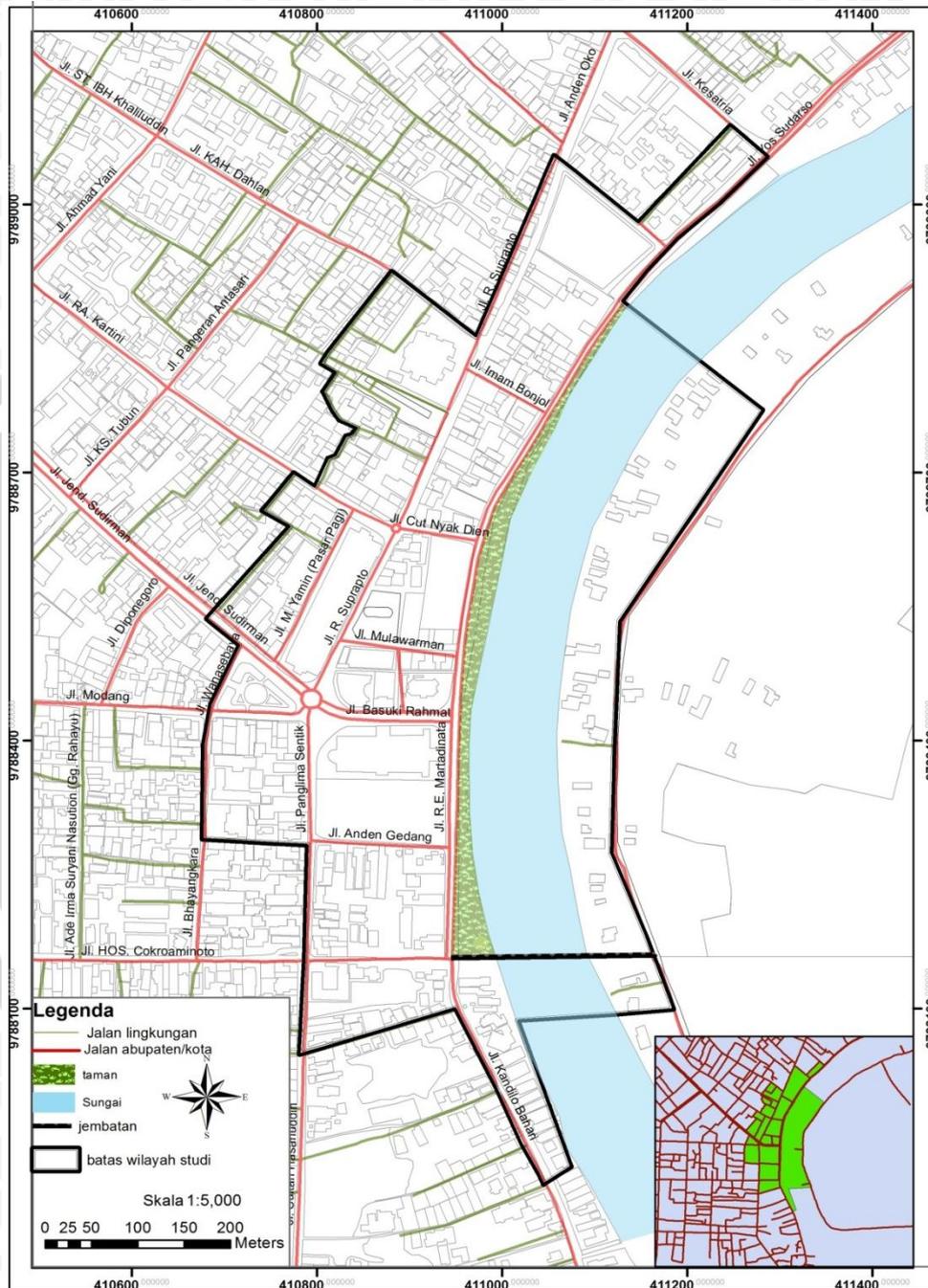
1. Mengidentifikasi kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik berdasarkan kepuasan pengguna di Kota Tanah Grogot.
2. Untuk mengetahui konsep peningkatan kinerja Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai ruang publik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan pada radius jarak maksimal 250 meter dari Taman Tepian Sungai Kandilo sebagai wilayah studi yang terdapat di Kota Tanah Grogot seperti pada **Gambar 1.1.** yang memiliki batasan ruang lingkup sebagai berikut :

Sebelah utara : Jalan Ksatria
 Sebelah Timur : Desa Sungai Tuak
 Sebelah Barat : Jalan Wana Sebaya
 Sebelah selatan : Jalan Kandilo Bahari



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam pembahasan penelitian ini yaitu karakteristik ruang publik meliputi :

1. Kualitas ruang publik 8 elemen penting (Tibbals, 1993 dalam Dermawan,E. 2009):
 - a. Aktifitas dan fungsi campuran terkait dengan dengan *Mixed Use* konsep.
 - b. Ruang publik dan ruang khusus terkait dengan aktivitas diruang publik
 - c. Pergerakan dan keramahan pedestrian terkait dengan fasilitas prasarana dan sarana pejalan kaki berdasarkan pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana an sarana ruang pejalan kaki diperkotaan
 - d. Skala manusia dan kepadatan terkait dengan infrastrustur ruang publik berskala manusia dan kepadatan antara fasilitas yang tersedia dan masyarakat yang menggunakannya.
 - e. Struktur, kejelasan dan identitas
 - f. Kerapian, keamanan dan kenyamanan terkait dengan infrastruktur pada ruang publik
 - g. Manajemen kota terkait dengan pengelolaan ruang publik
2. Ruang pejalan kaki meliputi kebutuhan ruang pejalan kaki serta fasilitas sarana ruang pejalan kaki berdasarkan pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana ruang pejalan kaki diperkotaan (2010)
3. Arahan rekomendasi melalui konsep peningkatan kualitas ruang publik berupa narasi deskriptif yang berisikan aspek/bagian/attribut yang perlu ditingkatkan berdasarkan hasil analisis kualitas ruang publik melalui kano model yang dilengkapi peta sebagai *conceptual planning* dan tidak sampai perencanaan dan perancangan yang lebih detail.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan menjadi manfaat penelitian bagi akademik dan manfaat penelitian bagi praktisi

1.7.1 Manfaat akademik

Penelitian ini dapat merupakan evaluasi dari studi kasus yang dianalisis/ diuji menggunakan teori tentang perencanaan kota dan wilayah yang berkaitan dengan kualitas ruang publik. Selain itu juga dapat mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan tema yang dibahas sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan sejenis serta dapat menjadi referensi bagi akademis.

1.7.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemegang kebijakan maupun Pemerintah Kabupaten Paser yang dalam hal ini Bappeda, Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Pariwisata dalam perencanaan kegiatan untuk menunjang peningkatan kualitas ruang publik sehingga dapat meningkatkan pemenuhan interaksi sosial masyarakat.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, manfaat, sistematika penulisan serta kerangka pemikiran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan mengenai teori yang sudah ada tentang ruang publik dan segala teori mengenai variabel pembentuk ruang publik yang baik.

BAB III METODE PENELITIAN

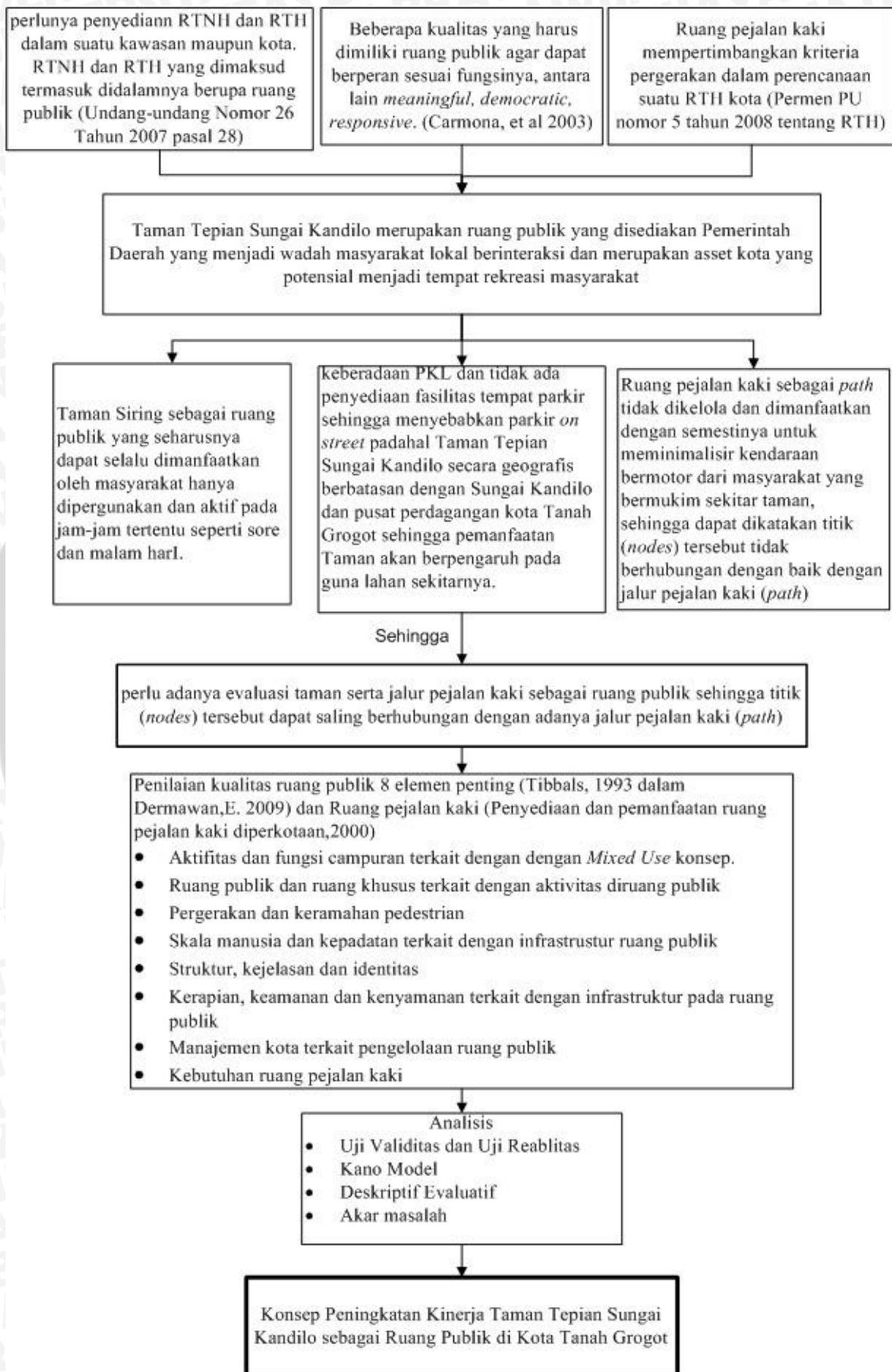
Pada bab ini berisi sumber data, pemaparan mengenai teori metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan hasil pengamatan pada objek yang dipilih serta hasil analisis pada objek penelitian

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan masalah yang dirumuskan serta saran.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran